

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE AUDIOVISUAL TERHADAP SIKAP KELUARGA PADA PENANGANAN AWAL GEJALA STROKE DI DUSUN NGINGAS MOJOKETO

**Oleh:
AINISTA AVIAKUM**

Sikap keluarga dalam penanganan awal gejala stroke yang masih kurang tepat, seperti menunda membawa pasien ke fasilitas kesehatan atau memijat anggota tubuh yang lemah, dapat meningkatkan risiko kecacatan dan kematian. Penanganan yang cepat dan tepat pada fase awal stroke merupakan faktor penting dalam menurunkan risiko kecacatan permanen dan kematian, sehingga keluarga memiliki peran sebagai penolong pertama sebelum pasien mendapatkan pelayanan kesehatan. Kondisi tersebut juga ditemukan di Dusun Ngingas sehingga diperlukan upaya edukasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode audiovisual terhadap sikap keluarga pada penanganan awal gejala stroke di Dusun Ngingas. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre-test post-test design*. Pengambilan sampel mengimplementasikan teknik *total sampling*. Instrumen pengumpulan data memanfaatkan kuesioner sikap model skala Likert bermuatan 8 item kuisisioner (diberikan pada fase pra dan pasca-edukasi audiovisual), yang selanjutnya dikomputasi menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebagian besar responden memiliki sikap negatif sebanyak 23 responden (57,5%), sedangkan setelah intervensi sebagian besar memiliki sikap positif sebanyak 31 responden (77,5%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $Z = -3,300$ dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,001* ($p < 0,05$) dan *effect size* (r) = 0,52 yang termasuk kategori *large effect*. Temuan ini membuktikan bahwasanya perlakuan edukasi media audio-visual berdampak nyata terhadap perbaikan kecenderungan sikap keluarga pada pertolongan dini gejala stroke. Penggunaan media ini layak direkomendasikan sebagai sarana promosi kesehatan yang adekuat demi meningkatkan ketgaphan keluarga merespons kondisi darurat stroke secara sigap.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, media audiovisual, sikap keluarga, stroke

ABSTRACT

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION USING THE AUDIOVISUAL METHOD ON FAMILY ATTITUDES TOWARD INITIAL MANAGEMENT OF STROKE SYMPTOMS IN DUSUN NGINGAS MOJOKERTO

**By:
AINISTA AVIAKUM**

Inappropriate family attitudes in the early management of stroke symptoms, such as delaying bringing the patient to a healthcare facility or massaging the weakened limb, can increase the risk of disability and death. Fast and appropriate management in the early phase of stroke is a critical factor in reducing the risk of permanent disability and death, making the family's role as first responder essential before the patient receives formal healthcare services. This condition was also found in Dusun Ngingas, indicating a need for effective educational interventions. This study aims to analyze the effect of health education using an audiovisual method on family attitudes toward early management of stroke symptoms in Dusun Ngingas. This study used a quasi experimental design with a one group pre test post test approach. Sampling employed a total sampling technique. Data collection used a Likert scale attitude questionnaire containing 8 items, administered in the pre and post audiovisual education phases, which was then analyzed using the non parametric Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that before the intervention, the majority of respondents had a negative attitude, numbering 23 respondents (57.5%), while after the intervention, the majority had a positive attitude, numbering 31 respondents (77.5%). The Wilcoxon test results showed a Z value of 3.300 with Asymp. Sig. (2 tailed) equal to 0.001 ($p < 0.05$) and an effect size (r) of 0.52, categorized as a large effect. These findings demonstrate that audiovisual media education has a significant impact on improving the tendency of family attitudes toward early first aid for stroke symptoms. The use of this media is worth recommending as an adequate health promotion tool to improve family readiness in responding swiftly to stroke emergencies.

Keywords: health education, audiovisual media, family attitude, stroke